

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil yang mengalami anemia memiliki risiko kematian hingga 3,6 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia.(2) Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, menunjukkan bahwa angka kejadian anemia di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 48,9% dari yang sebelumnya sebesar 37,1% pada tahun 2013.(3) Meskipun Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami penurunan angka kematian ibu yang sangat signifikan, namun peningkatan prevalensi anemia masih terjadi di Kabupaten/Kota di DIY, dengan angka prevalensi tertinggi di Kabupaten Bantul Tahun 2017, presentase anemia ibu hamil sebesar 16,32% masih melampaui Renstra Kabupaten Bantul $\leq 15\%$.(4)

Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2018 adalah perdarahan sebesar 36% (5 kasus), TB 22% (3 kasus), PEB 14% (2 kasus), Hypertiroid 7% (1 kasus), Jantung 7% (1 kasus), Asma 7% (1 kasus) dan Ca Otak 7% (1 kasus). Penyebab kasus kematian ibu di Kabupaten Bantul terjadi pada beberapa wilayah kecamatan, dengan kasus terbanyak dilaporkan terjadi adalah perdarahan (5 kasus). Berdasarkan data tersebut, perdarahan merupakan penyebab kematian ibu di Kabupaten Bantul 2018 dengan persentase tertinggi.(5)

Sebagai upaya pemerintah dalam percepatan penurunan kasus anemia dalam kehamilan dilakukan melalui salah satu komponen pelayanan ibu hamil yaitu pemberian tablet besi sebanyak 90 tablet (Fe³). Cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe³ di tingkat nasional tahun 2017 sebesar 80,81% cakupan pemberian tablet besi ini tidak sesuai target Renstra 2017, yaitu 90%. Provinsi DIY memiliki cakupan Fe³ yang melebihi cakupan nasional yaitu 89,22%, sedangkan menurut profil kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2017 cakupan Fe¹ 90.22% dan cakupan Fe³ 86.59%.(6)

Program pencegahan anemia seperti pemberian tablet zat besi dapat dijadikan suatu langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil sehingga dapat menurunkan angka kejadian anemia pada kehamilan. Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin, saat hamil asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul, diperoleh data pada bulan Januari sampai Juli 2020, kasus anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul terdapat ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 103 dari 248 ibu hamil, dengan persentase 41,53% dibandingkan dengan kejadian anemia di puskesmas Pleret pada bulan Januari – Juli 2020 sebanyak 84 dari 309 ibu hamil yang mengalami anemia, hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kejadian anemia

pada ibu hamil. Padahal, selama ini Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul sudah melaksanakan program untuk penanganan anemia yaitu program pemberian 90 tablet besi untuk ibu hamil. Cakupan pemberian tablet besi ibu hamil di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul >80% yaitu cakupan Fe1 yaitu 87,01% dan cakupan Fe3 yaitu 83,53%. Berdasarkan data tersebut kejadian anemia ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul cenderung masih tinggi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul dikarenakan ibu hamil pada Trimester III lebih banyak yang mengalami anemia. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester III, karena menurut teori kebutuhan zat besi paling besar terjadi selama empat minggu terakhir dalam kehamilan dan kebutuhan ini dapat terpenuhi dengan mengkonsumsi tablet besi.

B. Rumusan Masalah

Kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul terdapat ibu hamil sebanyak 248 orang dan yang mengalami anemia sebanyak 103 orang, dengan persentase 41,53% dibandingkan dengan kejadian anemia di puskesmas Pleret pada bulan Januari – Juli 2020 sebanyak 84 dari 309 ibu hamil yang mengalami anemia, hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kejadian anemia pada ibu hamil pada ibu hamil trimester III di Klinik Pleret Kabupaten Bantul.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di klinik pratama kedaton pleret Kabupaten bantul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan, paritas ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul.
- b. Untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul.
- c. Untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup materi

Materi dalam penelitian ini membahas tentang anemia dalam kehamilan.

2. Lingkup Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan hamil di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul.

3. Lingkup Waktu

Penelitian ini memiliki batasan waktu yaitu dari penyusunan proposal bulan September 2020 sampai dengan bulan Maret 2021, dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan pengumpulan hasil penelitian.

4. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Kedaton Pleret Kabupaten Bantul.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan serta bahan studi penelitian berikutnya yaitu tentang hubungan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pimpinan Klinik Pratama Kedaton

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pengambilan keputusan terutama dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

b. Bagi Bidan di Klinik Pratama Kedaton

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan upaya pencegahan anemia termasuk upaya promotif dan preventif dalam kaitannya dengan anemia pada ibu hamil.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado (8)	Desain penelitian ini bersifat observasional analitik dan dari segi waktu, penelitian menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional Study</i> .	Terdapat hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Ibu hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) dengan Kadar Hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado.	Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Metode statistik uji <i>chi-square</i> .	Variabel Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil, Lokasi Penelitian, Jumlah responden.
2.	Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Matrijeron.(9)	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i> dan Analisis <i>univariat</i> kendall tau. Jumlah responden 63, alat yg digunakan Kuisisioner dan Easy Touch.	Ada Hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil uji statistic 0,004 yg berarti Ha diterima dan H0 ditolak dan nilai koefisiensi kontingensi 0,339.	Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i> alat yg digunakan Kuisisioner dan Easy Touch.	Analisis <i>univariat</i> kendall tau. Jumlah responden.
3.	Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas baregbeg.(10)	Penelitian kuantitatif metode analitik, pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi 31 orang. Dengan teknik <i>Total sampling</i> . Lembar kuisisioner dianalisis univariat dan uji <i>Chi-Square</i>	Uji statistic terdapat Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Kategori teratur 54,8% ibu hamil sebagian besar tidak mengalami anemia 61,3%.	Metode analitik, pendekatan <i>cross sectional</i> . Lembar kuisisioner Analisis data univariat dan uji <i>chi-square</i> .	Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampel</i> . Jumlah populasi